

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan – perubahan yang terjadi semuanya akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan belajar yang dimiliki seseorang pada umumnya merupakan sesuatu yang dapat dijadikan bekal pokok, karena melalui belajar seseorang dapat menambah dan mengembangkan sikap dirinya untuk dapat menjadi lebih baik lagi. Kebiasaan seseorang dengan orang yang lain sangatlah berbeda, tergantung dari pribadi individu itu sendiri. Ada yang sudah memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar, dan ada juga yang belum memiliki kebiasaan yang baik tetapi mereka tidak merubah kebiasaan baik itu atau terus melakukan kebiasaan buruk tersebut.

Pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang kondusif, hal ini akan berkaitan dengan faktor dari luar siswa. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah mendapat pengetahuan,

penanaman konsep, ketrampilan, dan pembentukan sikap. Menurut Slameto (2010 : 54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua yaitu: faktor intern yang meliputi: faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Asrori Ardiansyah (<http://ebimbel.net/bimbingan-belajar/250-Kebiasaan-Belajar>) kebiasaan adalah suatu perilaku yang merupakan kebiasaan yang akhirnya menjadi otomatis dan tidak membutuhkan pemikiran si pelaku, sehingga si pelaku dapat memikirkan hal-hal lain yang lebih menarik ketika ia sedang berperilaku yang merupakan kebiasaan tersebut. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan mengenai suatu pekerjaan yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara melakukan praktek.

Slameto (2010 : 73) mengemukakan bahwa cara yang baik dalam belajar antara lain:

1. perlunya bimbingan dalam belajar.
Memberikan petunjuk – petunjuk tentang cara – cara belajar, baik pula diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar.
2. kondisi dan strategi belajar.
 - a) kondisi internal
kondisi (situasi) yang ada di dalam diri siswa itu sendiri missal nya kesehatannya, keamanannya, ketentramannya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan – kebutuhan internalnya terpenuhi.
 - b) Kondisi eksternal.

Kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia, umpamanya kebersihan rumah, penerangan dan keadaan lingkungan fisik.

c) Strategi belajar.

Belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi belajar yang tepat, strategi belajar digunakan untuk mencapai hasil semaksimal mungkin.

3. Metode belajar.

Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu, yang mempengaruhi belajar diantaranya : pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulang bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Berkaitan dengan kenyataan yang ada di lapangan bahwa masih banyaknya siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang kurang efisien dan kurangnya motivasi dalam mencapai prestasi, sekolah di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I telah melakukan berbagai upaya, misalnya dengan memberikan jam tambahan pelajaran, penataran untuk guru, Penggunaan Media belajar, MGMP, peningkatan sarana dan prasarana di sekolah, Peningkatan kompetensi setiap mata pelajaran, Teknik pembelajaran dan lain sebagainya

Berdasarkan permasalahan bahwa pencapaian hasil belajar siswa sudah cukup baik, hanya saja masih ada siswa yang belajar dengan asal-asalan dan kurang mempunyai keinginan untuk berprestasi lebih baik dari sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI GUGUS KIHAJAR DEWANTARA DABIN I KARANGPANDAN KARANGANYAR TAHUN 2011-2012”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kurangnya motivasi berprestasi siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Masih banyak siswa yang belajar bila ada ulangan atau tes saja.
3. Kebiasaan belajar yang kurang efisien.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan memperhatikan permasalahan yang ada, maka pada penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kelas V di Gugus Kihajar dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?
2. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?

3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.
2. Mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.
3. Mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2011-2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mempertajam ketrampilan guru.
- c. Sebagian kajian pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan - kebiasaan yang dilakukan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi.
- b. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui sejauhmana motivasi siswa untuk dapat memperoleh prestasi yang lebih dari temannya.
- c. Bagi Siswa, penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi sejauhmana motivasi siswa dalam berprestasi dan diharapkan dapat lebih memotivasi mereka untuk lebih berprestasi di kelas.
- d. Bagi sekolah, Secara akademis penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai kebiasaan belajar yang dilakukan siswa kelas V di Gugus Kihajar Dewantara Dabin I, Karangpandan, Karanganyar.